

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu dan Bayi merupakan dua indikator yang lazim digunakan untuk menentukan derajat kesehatan di suatu negara. Di Indonesia dua hal ini menjadi perhatian pemerintah karena Angka Kematian Ibu dan Bayi di Tanah Air masuk peringkat tiga besar di ASEAN. Angka Kematian Ibu sangat tinggi. Jumlah Kematian Ibu yang didapat berdasarkan pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di Kementerian Kesehatan cenderung meningkat setiap tahunnya, tetapi ada penurunan pada tahun 2022. Jumlah kematian pada tahun 2022 menunjukkan 3.572 kematian di Indonesia, pada tahun ini terjadi penurunan kasus Kematian Ibu dibandingkan di tahun 2021 yaitu sebesar 7.389 Kematian Ibu.

Pada Angka Kematian Bayi di Indonesia sudah mulai mengalami penurunan, namun masih memerlukan upaya percepatan dan juga upaya untuk mempertahankan agar target kelahiran hidup tercapai di akhir tahun 2024. Total kematian balita usia 0-59 bulan pada tahun 2022 adalah sebanyak 21.447 kematian. Sebagian besar kematian terjadi pada masa neonatal (0-28 hari) sebanyak 18.281 kematian (75,5% kematian bayi usia 0-7 hari dan 24,5% kematian bayi usia 8-28 hari). Sementara kematian pada masa post neonatal (29 hari-11 bulan) sebanyak 2.446 kematian, dan kematian pada usia 12-59 bulan terdapat kasus kematian sebanyak 720 kematian. Jumlah kasus kematian ini cukup jauh menurun dari jumlah kematian balita pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian (Kementerian Kesehatan 2022).

Berdasarkan Hasil penelitian yang diambil dari Klinik Hj.Dermawati yang berada di daerah Tembung Provinsi Sumatera Utara. Klinik ini menyediakan pelayanan dari imunisasi anak, pasien dengan berobat jalan, pemberian suntikan KB, pemeriksaan kehamilan (ANC) dan juga menyediakan pelayanan persalinan. Jumlah pasien yang ada di klinik ini dalam per harinya dapat mencakup 60 pasien yang sudah terdiri dari pemberian suntikan KB, pemeriksaan kehamilan (ANC), pasien dengan berobat jalan. Untuk pelayanan persalinan sendiri dihitung per

bulannya, dalam satu bulan jumlah pasien bersalin mencapai 15 pasien.

Dengan jumlah kematian yang cukup besar pada masa neonatal, penyebab kematian terbanyak pada tahun 2022 kondisi berat Badan Lahir Rendah mencapai 28,2% dan asfiksia mencapai 25,3%. Terdapat juga penyebab kematian lainnya seperti, kelainan kongenital, infeksi dan tetanus neonatorium. Penyebab kematian pada post neonatal adalah pneumonia sebesar 15,3%, kelainan kongenital mencapai 7,1%, diare mencapai 6,6%. Penyebab kematian terbanyak pada balita usia 12-59 bulan adalah pneumonia mencapai 12,5%. Penyebab lainnya yaitu diare, demam berdarah, cedera dan kecelakaan. Dalam profil kesehatan Indonesia data dan informasi mengenai upaya kesehatan anak disajikan dalam indikator kesehatan anak yang meliputi pelayanan kesehatan neonatal, pelayanan kesehatan anak balita dan prasekolah, imunisasi rutin pada anak, dan pelayanan kesehatan pada anak sekolah (Kementerian Kesehatan 2022).

Menurut Kemenkes nomor 853 tahun 2021 pasal 13 pelayanan kesehatan dimasa kehamilan dilakukan paling sedikit 6 kali selama masa kehamilan, dengan pembagian 2 kali pada trimester pertama (I) melakukan pemeriksaan dengan dokter untuk melakukan skrining kesehatan Ibu secara keseluruhan termasuk melakukan USG pada trimester I dan III. 1 kali di trimester kedua (II) dan 3 kali di trimester ketiga (III). Selama masa kehamilan, Ny. S mengatakan selalu memeriksakan kehamilannya di Klinik (Bidan) dan juga pada Dokter.

Berdasarkan data tersebut untuk mendukung pembangunan kesehatan maka penulis memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Midwifery Care*) pada Ny. B dimulai dari masa hamil, masa bersalin, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, dan keluarga berencana sesuai dengan manajemen kebidanan sebagai laporan tugas akhir di Politeknik Kesehatan Medan Program Studi Kebidanan Medan.

## **1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan**

Asuhan kebidanan pada Ny.S umur 26 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> dilakukan secara berkelanjutan (*continuity of care*) yang fisiologis mulai dari kehamilan trimester I sampai trimester III yang fisiologis, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir sampai menjadi akseptor KB.

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan pada Ny. S Umur 26 tahun secara *continuity of care* mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan akseptor KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan metode SOAP.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan 10T.
2. Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin dengan Standart Asuhan Persalinan Normal.
3. Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas sesuai Standart KF4.
4. Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir dan Neonatal sesuai Standart KN3.
5. Melaksanakan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana (KB) sesuai pilihan Ibu.
6. Mendokumentasikan Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan secara SOAP pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana.

### **1.4 Sasaran, Tempat, Waktu Asuhan Kebidanan**

#### **1.4.1 Sasaran**

Asuhan Kebidanan ditujukan kepada Ny. S masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB .

#### **1.4.2 Tempat**

Asuhan Kebidanan pada Ny.S dilakukan di Klinik Bidan Hj. Dermawati yang berada di Kota Tembung.

#### **1.4.3 Waktu**

Asuhan Kebidanan pada Ny. S dilakukan pada Bulan Maret 2024 sampai bulan April 2024.

### **1.5 Manfaat**

#### **1.5.1 Institusi Pendidikan**

Sebagai tambahan referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswi di

perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan.

### **1.5.2 Penulis**

Untuk meningkatkan pengalaman, serta wawasan mahasiswi dalam memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir dan KB.

### **1.5.3 Klinik**

Sebagai bahan masukan / informasi mengenai pengetahuan tentang Asuhan Kebidanan secara berkelanjutan (*continuity care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

### **1.5.4 Klien**

Sebagai tambahan informasi serta pengetahuan bagaimana Asuhan Kebidanan yang diberikan secara optimal baik dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.